

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan secara sadar guna untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan aktif untuk mengembangkan potensi pada peserta didik agar memiliki kecerdasan kemudian dalam pengolah serta mengendalikan diri dan semua keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara, dimana hal tersebut secara tersirat sudah menjadi tujuan dari pendidikan itu sendiri. Semakin pesatnya perkembangan zaman yang menuntut negara Indonesia untuk terus berkembang dalam segi melaksanakan pembangunan diberbagai bidang agar terciptanya kehidupan masyarakat yang makmur. Manusia memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembangunan ini, oleh karena itu manusia merupakan fokus utama yang perlu mendapat perhatian lebih. Perhatian tersebut salah satunya dengan meningkatkan kecakapan, kepandaian dan keterampilan, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan itu sendiri. Pendidikan dijadikan sebagai alat agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Pendidikan saat ini diselenggarakan tidak sebatas mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Lebih dari itu Sadulloh (2011, hlm.54) mengemukakan "Pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, maupun karsanya". Beragam potensi yang dimiliki oleh manusia tidak akan berkembang dengan sendirinya melainkan harus mendapatkan bantuan dari pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah menetapkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang berbunyi bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuannya untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kualitas pendidikan yang baik di suatu negara akan menentukan pula kualitas suatu negara tersebut, suatu negara dikatakan maju dan berkembang apabila kualitas pendidikan di negara tersebut maju dan berkembang pula. Dengan pendidikan, seseorang bisa memperoleh ilmu pengetahuan dengan baik yang dimiliki seseorang bisa memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga berbagai inovasi bisa tercipta. Inovasi-inovasi yang diciptakan dapat membangun bagi peserta didik. Jika kebutuhan hidup semua seseorang sudah bisa terpenuhi dengan baik, maka suatu negara dapat dikatakan maju dan berkembang.

“Pendidikan adalah upaya dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadikannya dewasa dalam berbagai aspek yang diperlukannya bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” Kholifah & Buditjahjanto (2016, hlm.976). Melalui proses ini, bangsa dan negara dapat mempersiapkan masa depan yang lebih cerah dengan mewariskan nilai-nilai dari segi agama, budaya, ide dan lainnya. Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjalin keberlangsungan kehidupan serta pembangunan bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan ini sendiri adalah untuk mewujudkan generasi penerus bangsa dan dapat membentuk karakter budaya bangsa. Oleh karena itu semua tantangan besar dalam pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik dalam belajar. Menurut Susanto (Awe & Bengel,2017, hlm.232) ”hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar”. Kemudian adapun pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono (2006, hlm.34) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil interaksi antara kegiatan belajar dan kegiatan pendidikan”. Dalam proses mengajar sudut pandang seorang guru berakhir dengan adanya proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sudut pandang peserta didik hasil belajar merupakan akhir pendidikan di dalam puncak pembelajaran.

Menurut Sudjana (2017, hlm.3), bahwa “hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Sedangkan menurut Nawawi (Susanto, 2013, hlm.5) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor ang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”. Aspek kualitas hasil belajar akan dipengaruhi oleh perubahan pengetahuan, sikap, perilaku, dan hasil belajar peserta didik yang tahan lama serta dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan belajar berikutnya.

Menurut pengalaman saya selama plp 2 pada kelas V di SDN 042 Gambir Bandung terdapat permasalahan pada peserta didik pada saat pembelajaran yang kurang memperhatikan saat menjelaskan materi pada saat proses pembelajaran. Sejalan dengan permasalahan tersebut terdapat faktor-faktor yang muncul yang permasalahannya hampir sama yakni peran guru sangat diperlukan karena berhubungan dengan hasil belajar peserta didik dan dari hasil pengamatan pada peserta didik di kelas IV di SDN 031 Pelesiran Bandung, pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik tidak serius dalam memperhatikan pembelajaran dan asik dengan kegiatannya masing-masing. Sehingga banyak dari peserta didik yang berada di dalam kelas hanya membuat kegaduhan seperti mengobrol sesama teman, bermain, dan ribut di dalam kelas. Sedangkan kendala yang dialami saat melaksanakan pembelajaran secara online membuat banyak perubahan baik dari segi metode pembelajaran sampai dari segi penilaian. Hal ini tentu memiliki banyak kendala yang dialami oleh guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik di kelas IV di SDN 031 Pelesiran Bandung, sikap peserta didik tentang cara guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran masih kurang karena disebabkan kurangnya variasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Diperlukan strategi pembelajaran agar lebih mudah dipahami peserta didik dan untuk meningkatkan hasil belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar dan

memperlancar proses pembelajaran adalah pembelajaran campuran. *Blended Learning* merupakan kombinasi pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran menggunakan elektronik. *Blended Learning* yaitu menggabungkan aspek pembelajaran berbasis web dengan pembelajaran tatap muka. Tujuan pembelajaran pengembangan menggunakan *Blended Learning* yaitu untuk menggabungkan karakteristik terbaik dari pembelajaran di kelas (*face to face*) dengan karakteristik terbaik dari pembelajaran *online* untuk meningkatkan pembelajaran mandiri aktif siswa dan mengurangi waktu tatap muka di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismatul Hasanah hasil belajar perlu ditingkatkan oleh setiap peserta didik, hal tersebut dapat mempengaruhi tercapai atau tidaknya proses pembelajaran. Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan di SD Negeri Argopeni, Tanggamus menunjukkan bahwa hasil belajar tematik peserta didik kelas V masih cukup rendah karena adanya penerapan pembelajaran jarak jauh (*daring*). Rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif untuk pembelajaran dimasa pandemi saat ini. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti menawarkan model pembelajaran *Blended Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Blended Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri Argopeni, Tanggamus. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design*. Design yang digunakan yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Argopeni dengan jumlah populasi 54 peserta didik. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VA sebagai kelas Eksperimen dan kelas VB sebagai kelas Kontrol. Instrumen pada penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan pada saat prapenelitian dan tes berupa soal *multiple choice* untuk mengukur hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan melalui uji hipotesis menggunakan SPSS menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh pada tabel diperoleh nilai sig (2-tailed) kurang dari batas kritis 0,05 yaitu ($0,009 < 0,05$), maka dapat diputuskan bahwa H_1 diterima. Berdasarkan keputusan

tersebut dapat diartikan bahwa ada pengaruh model *Blended Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, sudah jelas bahwasanya pembelajaran harus terdapat proses interaksi secara timbal balik antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik yang lainnya. Guru harus bisa mendesain suatu pembelajaran dengan interaktif dan komunikatif dengan menerapkan model yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam segi komunikasi. Agar terpenuhinya semua kompetensi tersebut, sudah seharusnya seorang guru dapat menjadi fasilitator dan mediator dalam pemenuhan kebutuhan peserta didik terkait kompetensi yang harus dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di SDN 031 Pelesiran Bandung”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti :

1. Hasil belajar di kelas IV yang rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan mencapai minimal 75.
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam penyampaian materi yang digunakan guru, sehingga hanya mengandalkan metode ceramah.
3. Kegiatan pembelajaran masih bersifat konvensional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Penggunaan Model *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di SDN 031 Pelesiran Bandung”. Dari rumusan masalah diatas, telah diuraikan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep model *Blended Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 031 Pelesiran Bandung?
2. Adakah pengaruh penggunaan model *Blended Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 031 Pelesiran Bandung?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar peserta didik antara menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan model *Blended Learning*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan konsep model *Blended Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 031 Pelesiran Bandung.
2. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *Blended Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 031 Pelesiran Bandung.
3. Mendeskripsikan perbedaan perbedaan hasil belajar peserta didik antara menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan model *Blended Learning*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak. Manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan terhadap pembelajaran *Blended Learning* dan perkembangan dalam pengetahuan serta meningkatkan keilmuan bagi pendidik untuk menerapkan pembelajaran. Secara teoritis, peserta didik dapat pengalaman dalam kegiatan pembelajaran melalui model *Blended Learning* serta menimbulkan semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Serta dijadikan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembahasan dalam mengembangkan model *Blended Learning* yang dapat diterapkan untuk

menganalisis permasalahan dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya :

a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peserta didik untuk termotivasi dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran ditengah pandemi ini dan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Bagi guru

Peneliti berharap penelitian ini sebagai wawasan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran ditengah pandemi ini dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pendidik untuk menggunakan model pembelajaran ini.

c. Bagi sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal yang positif untuk sekolah dalam melaksanakan variatif pembelajaran pada masa pandemi dan sebagai masukan untuk sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai upaya untuk menambah wawasan untuk peneliti serta wawasan dan referensi untuk mengenal model pembelajaran *Blended Learning* dan sebagai bahan untuk peneliti selanjutnya tentang model pembelajaran ini.

F. Definisi Operasional

a. *Blended Learning*

Pembelajaran *Blended Learning* artinya pembelajaran yang menggabungkan model pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran menggunakan *E-learning*. pada pelaksanaan model pembelajaran *Blended Learning* , peserta didik dikelas diberi materi pelajaran serta materi tadi telah diupload serta tersedia pada *E- learning*. sehingga ketika guru menjelaskan materi, siswa juga dapat mendownload materi tersebut dari *E-learning*. Selain itu,

guru juga tetap bisa menyampaikan tugas dan kuis melalui *E-learning*. dengan diterapkannya model pembelajaran *Blended Learning* ini, diharapkan bisa membantu peningkatan perhatian peserta didik pada proses aktivitas belajar simulasi digital.

Blended berarti campuran atau kombinasi dan *learning* berarti pembelajaran atau pelatihan. Jadi *Blended Learning* adalah perpaduan atau kombinasi dari berbagai pembelajaran baik *online* maupun *offline* (pembagian file dan tatap muka). Kemudian pendapat dari Murtini,dkk (2021, hlm.316) “*Blended Learning* atau pembelajaran campuran atau pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran dengan jenis kegiatan meliputi tatap muka maupun seperti LMS (*Learning Manajemen Sistem*) yang menggunakan moda daring (dalam jaringan) dimana segala konten yang harus dikuasai sudah tersedia secara *online*”. Menurut pendapat Graham(2013, hlm.333) “Pembelajaran atau pelatihan *online* atau yang disebut juga pembelajaran jarak jauh dimana fasilitator dan peserta didiknya dapat melakukan pembelajaran diluar kampus dimana fasilitator dan peserta didik tidak dalam 1 ruangan atau tidak tatap muka langsung”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Blended Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat digunakan di masa pandemi saat ini, pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka ataupun secara *online* yang dimanfaatkan oleh para pengajar untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah hasil yang berasal dari proses kegiatan pembelajaran yg mencakup penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. hasil belajar artinya kemampuan yang diperoleh individu sesudah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap serta keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang berasal dari proses belajar. Hasil belajar merupakan perubahan sikap yang diperoleh

peserta didik setelah selesainya mengalami kegiatan belajar. Perolehannya berupa nilai atau angka yg didapatkan oleh peserta didik. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Nurrita (2019,hlm.175) “hasil belajar merupakan akibat yang diterima dari peserta didik dalam bentuk nilai setelah menyelesaikan akegiatan pembelajaran yang mencakup nilai pengetahuan, perilaku serta keterampilan dan perubahan tingkah laris”. Penjelasan lainnya menurut Mulyasa (Noviana & Huda, 2018,hlm.206) menyebutkan bahwa “hasil belajar adalah hasil pencapaian peserta didik setelah mengerjakan hasil tes yang berbentuk angka atau nilai setelah diberikan suatu tes hasil belajar pada akhir suatu pertemuan, pertengahan semester maupun akhir semester”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, secara keseluruhan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari indikator proses belajar kemudian adanya pencapaian dari peserta didik berupa angka ataupun nilai yang dapat memberikan suatu perubahan baik dari tingkah laku atau sikap menjadi lebih baik.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dari lima bab yang masing-masing babnya mencakup komponen-komponen penelitian. Secara keseluruhan menurut pendapat Zulmiyetri, dkk (2019,hlm.25) menyatakan bahwa isi karya tulis penelitian terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal,bagian isi laporan, dan bagian penutup

1. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman abstrak, daftar isi, kata pengantar.
2. Bagian isi laporan terdiri atas beberapa bab, yaitu:
 - a. Bab I, pengajuan masalah, sering juga ditulis bab pendahuluan. Dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah yang menjelaskan apa dan bagaimana permasalahan penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah yakni pengajuan pertanyaan dan tujuan serta manfaat penelitian.
 - b. Bab II, kajian pustaka biasanya ditulis yang berisi uraian mengenai variabel yang diteliti, hubungan antarvariabel penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka penelitian dan perumusan hipotesis apabila penelitian tersebut menggunakan hipotesis.
 - c. Bab III, metode penelitian yang isinya menjelaskan metode dan desain penelitian, instrumen atau alat untuk megumpulkan data sampel penelitian dan teknik pengolahan dan analisis data.

- d. Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis (jika ada hipotesis) dan pembahasan hasil atau penemuan penelitian.
 - e. Bab V, kesimpulan dan saran yang berisi terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran.
3. bagian penutup yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.